



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**ANALYSIS OF FLOUTING MAXIMS AND  
CONVERSATIONAL IMPLICATURE TRANSLATION  
STRATEGIES IN *ONE PIECE (LIVE-ACTION SERIES  
2023)* SUBTITLE**

**THESIS**

Proposed as a Compulsory Prerequisite  
for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

Roselin Ahmadi

2008411047

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND  
PROFESSIONAL COMMUNICATION  
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**2024**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Roselin Ahmadi  
 Student ID : 2008411047  
 Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**  
 Thesis Title : *Analysis of Flouting Maxims and Conversational Implicature Translation Strategies in One Piece (Live-Action 2023)*  
 Subtitle

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 29 July 2024

The declarant



Roselin Ahmadi


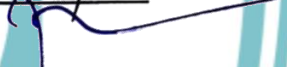

NIM 2008411047

## LEGITIMATION


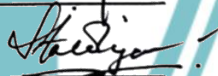
The following thesis is proposed by:

Student Name : Roselin Ahmadi  
 Student ID : 2008411047  
 Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**  
 Thesis Title : **Analysis of Flouting Maxims and Conversational Implicature Translation Strategies in *One Piece (Live-Action 2023)***  
 Subtitle

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 30 July 2024 and decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners		Signature
Head of Examiner & Examiner 1	: Farizka Humolungo, S.Pd., M.A.	
Examiner 2	: Dr. Drs. Nur Hasyim, M.Si., M.Hum.	
Examiner 3	: Taufik Nur Hidayat, M.Hum.	

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors


Board of Thesis Supervisors		Signature
Supervisor 1	: Farizka Humolungo, M.A.	
Supervisor 2	: Dra. Siti Aisyah, M. Hum.	

Depok, 26 August 2024

**Legalized by:**  
 Head of Department  
 Business Administration

**Acknowledged by:**  
 Head of Study Program  
 English for Business and Professional Communication  
 (BISPRO)

  
 Dr. Dra. Iis Mariani, M.Si.  
 NIP 196501311989032001

  
 Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum.  
 NIP 196104121987032004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PREFACE

All praise and gratitude be to Allah SWT, who has bestowed His blessings and guidance, enabling me to complete this thesis titled "Analysis of Flouting Maxims and Conversational Implicature Translation Strategies in *One Piece (Live-Action Series 2023)* Subtitle". This thesis is to obtain a Diploma 4 degree at the English for Business and Professional Communication Study Program. I realize that this thesis would not have been completed without various parties' assistance, support, and guidance. Therefore, with all humility, I would like to express my gratitude to:

- a. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., as the Director of Politeknik Negeri Jakarta.
- b. Dr. Dra. Iis Mariam, M.Si., as the Chairperson of the Department of Business Administration
- c. Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. Tesol, M.M., M.Hum., as the Head of English for Business and Professional Communication Study Program
- d. Farizka Humolungo, M.A. and Dra. Siti Aisyah, M. Hum, my thesis supervisors, who have provided guidance, advice, and valuable criticism during the thesis preparation process.
- e. All English for Business and Professional Communication Study Program lecturers, who have imparted valuable knowledge and experiences during my studies.
- f. My beloved parents, who have always provided endless prayers, moral support, and material assistance.
- g. Fellow students who have provided support, encouragement, and good cooperation.
- h. Friends and companions who have always given moral and material support and unforgettable camaraderie.

I realize that this thesis is far from perfect. Therefore, I highly welcome constructive suggestions and critiques to improve this work. I hope this thesis can benefit all who need it and contribute positively to knowledge development. May Allah SWT always bestow His blessings and guidance upon us all.

Bogor,

Author,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS**

I, the undersigned:

Student Name : Roselin Ahmadi  
 Student ID : 2008411047  
 Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**  
 Department : **Business Administration**  
 Manuscript : **Thesis (*Skripsi*)**

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

**ANALYSIS OF FLOUTING MAXIMS AND CONVERSATIONAL IMPLICATURE TRANSLATION STRATEGIES IN *ONE PIECE (LIVE-ACTION 2023)* SUBTITLES**

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok

On the date of : 29 July 2024

Declared by :

(Roselin Ahmadi)

Manuscript: thesis



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRACT

Roselin Ahmadi. Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Analysis of Flouting Maxims and Conversational Implicature Translation Strategies in *One Piece (Live-Action Series 2023)* Subtitle.

This study examines the flouting of Cooperative Principle maxims in conversational implicature and Gottlieb's translation strategies used in the subtitles of *One Piece (Live-Action Series 2023)*. This study aims to identify which conversational maxims are flouted, the translation strategies, and how these implicatures are translated into the target language. This study used a qualitative descriptive method with document analysis as the data collection technique. The results showed that all four conversational maxims were flouted and some implicatures flouted multiple maxims simultaneously. Most implicatures were translated into the same implicature in the target text, while a small number of implicatures were translated explicitly and have undergone explicitation. The most frequently used translation strategy was Paraphrase, followed by Condensation, Transfer, Dislocation, Decimation, Expansion, and Deletion. Almost all implicatures that are translated explicitly use the Paraphrase strategy to ensure that the utterances are clear and align with the conversation.

Keywords: conversational implicature, flouting maxim, translation strategy

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## ABSTRAK

Roselin Ahmadi. Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional. Analysis of Flouting Maxims and Conversational Implicature Translation Strategies in *One Piece (Live-Action Series 2023)* Subtitle.

*Penelitian ini mengkaji pelanggaran maksim Cooperative Principle pada conversational implicature dan strategi penerjemahan Gottlieb yang digunakan pada One Piece (Live-Action Series 2023) subtitle. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui maksim percakapan apa yang dilanggar, strategi penerjemahan yang digunakan, dan bagaimana implikatur tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keempat maksim percakapan telah dilanggar dan beberapa implikatur melanggar beberapa maksim secara bersamaan. Sebagian besar implikatur diterjemahkan menjadi implikatur yang sama di teks sasaran dan sebagian kecil lainnya diterjemahkan secara eksplisit dan mengalami eksplisitasi. Strategi penerjemahan yang paling sering digunakan ialah Parafrase, disusul dengan Kondensasi, Transfer, Dislokasi, Desimasi, Ekspansi, dan Penghapusan. Hampir seluruh implikatur yang diterjemahkan menjadi eksplisit menggunakan strategi Paraphrase agar tuturan jelas dan sesuai dengan percakapan.*

*Kata kunci: implikatur percakapan, pelanggaran maxim, strategi penerjemahan*

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**TABLE OF CONTENTS**

PRONOUNCEMENT .....	i
LEGITIMATION .....	ii
PREFACE .....	iii
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS.....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
TABLE OF CONTENTS .....	vii
LIST OF TABLES.....	ix
<b>CHAPTER I INTRODUCTION.....</b>	<b>1</b>
1.1 Background of the Study.....	1
1.2 Research Questions .....	6
1.3 Objectives of the Study .....	6
1.4 Limitations of the Study .....	6
1.5 Significances of the Study.....	7
<b>CHAPTER II LITERATURE REVIEW .....</b>	<b>8</b>
2.1 Theoretical Review .....	8
2.1.1 Translation.....	8
2.1.2 Subtitle .....	8
2.1.3 Translation Strategies.....	10
2.1.4 Implicature .....	13
2.1.5 Cooperative Principle.....	15
2.1.6 Explicitation .....	16
2.1.7 One Piece (Live-Action Series 2023) .....	16
2.2 Review of Relevant Studies .....	17
2.3 Theoretical Framework .....	18
<b>CHAPTER III RESEARCH METHOD .....</b>	<b>20</b>
3.1 Research Design .....	20
3.2 Data and Source of Data.....	20
3.3 Sampling Technique .....	20
3.4 Data Collection Technique .....	20
3.5 Data Validity.....	21





3.6 Data Analysis.....	22
<b>CHAPTER IV RESULTS AND DISCUSSION .....</b>	<b>26</b>
4.1 Results .....	26
4.1.1 Conversational Maxims .....	26
4.1.2 Translation Strategies .....	27
4.1.3 Translation of Conversational Implicatures .....	29
4.2 Discussion .....	30
4.2.1 Conversational Maxims and Translation Strategies.....	30
1. The Maxim of Quality.....	30
2. The Maxim of Relation.....	40
3. The Maxim of Manner .....	47
4. The Maxim of Quantity.....	51
5. The Maxims of Quality + Quantity.....	56
6. The Maxims of Relation + Manner.....	58
7. The Maxims of Quality + Relation .....	59
8. The Maxims of Quantity + Relation .....	60
4.2.2 Conversational Implicatures Translated Explicitly .....	61
1. Implicatures Translated as Implicatures.....	62
2. Implicatures Translated Explicitly .....	65
4.2.3 Implicature Translation Theory and Previous Studies .....	69
<b>CHAPTER V CONCLUSION.....</b>	<b>72</b>
5.1 Conclusions .....	72
5.2 Suggestions.....	73
REFERENCES.....	74
APPENDICES .....	78

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## LIST OF TABLES

Table 1 Example 1 of Conversational Implicature.....	3
Table 2 Example 2 of Conversational Implicature.....	4
Table 3 Categorization Based on Maxims Flouted .....	23
Table 4 Categorization Based on Translation Strategies.....	23
Table 5 Example of Data Display of the Study.....	25
Table 6 Frequency and Percentage of Maxims Flouted.....	26
Table 7 Frequency and Percentage of Translation Strategy Use.....	27
Table 8 Relation between Maxims Flouted and Translation Strategies .....	28
Table 9 Conversational Implicature Translated as Implicature and in Explicit ....	29
Table 10 The Maxim of Quality and Its Translation Strategies .....	30
Table 11 The Maxim of Relation and Its Translation Strategies.....	40
Table 12 The Maxim of Manner and Its Translation Strategies.....	47
Table 13 The Maxim of Quantity and Its Translation Strategies .....	51
Table 14 Datum 49/4/QL.QN-PAR and Datum 50/4/R-PAR (consecutively).....	62
Table 15 Datum 62/6/QN-TRF .....	64
Table 16 Datum 29/2/M-PAR .....	65
Table 17 Datum 65/6/M-PAR.....	66
Table 18 Datum 60/6/R.M-PAR.....	67

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER I INTRODUCTION

### 1.1 Background of the Study

Streaming platforms have become one of the most popular and widely used services for watching videos. Research on public preferences for streaming platforms shows that young people prefer to use streaming platforms over traditional television. By using these services, they experience a sense of connection and belonging to a particular social group and can keep up with the latest news, such as the popularity of Squid Game or Stranger Things, both in real life and online. The technology used in streaming services is also considered user-friendly and more enjoyable to navigate than traditional television (Evens, Henderickx, & Conradie, 2023).

High streaming service consumption, including SVOD services, also occurs in Indonesia. SVOD (Subscription Video on Demand) is a subscription-based streaming service where customers must pay a certain amount of money beforehand to access streaming services (Kirkpatrick, 2023). According to statistical data on SVOD market revenue in Indonesia, SVOD revenue in Indonesia has continued to increase, from 55.13 million USD in 2017 to 302.60 million USD in 2023, and is projected to reach 354.10 million USD in 2024 (Statista, 2024). This increase in revenue indicates that more and more Indonesians are starting to consume streaming services and are exposed to the content offered by these platforms.

Among streaming platforms available in Indonesia, Netflix is the most widely used platform in Indonesia, with 41.8% of the total respondents, followed by local streaming sites (24%) and Disney+ (23.1%) (Statista, 2023). With many Netflix users, the platform certainly becomes a trend center and a hot topic of discussion about the films or series currently airing, and many people know



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

and talk about it. One of the series that was widely discussed in Indonesia, as well as worldwide, is *One Piece (Live-Action Series 2023)*.

*One Piece (Live-Action Series 2023)* is a live-action adaptation of the anime *One Piece* by Eiichiro Oda, which has been broadcast since 1999. The anime is also an adaptation of the manga with the same title. After several days of release, the live-action *One Piece* has set a new record on Netflix by becoming No. 1 the most-viewed Live-Action Series in 84 different countries, surpassing the records of *Wednesday* and *Stranger Things*. This live-action anime adaptation is said to break the “curse” of live-action anime adaptations, which are usually considered unsatisfactory (Independent, 2023). In this series, there are implicatures conveyed by the characters during their conversations with each other

Implicature is a contradiction to the utterance spoken and represents the meaning behind it (Cruse, 2011), or in other words, the speaker says something with the intention of conveying something else (Moeschler, 2021). The meaning conveyed by the speaker can differ from the literal meaning of the sentence, and the speaker's meaning heavily depends on the speaker's intent and how the listener understands it (Zufferey, Moeschler, & Reboul, 2019). In general, implicature is divided into two types: conventional implicature, which is attached to a specific word, and conversational implicature, which depends on the context (Cummins, 2019).

Conversational implicature arises when one of the maxims of the Cooperative Principle is violated. The Cooperative Principle is a principle based on the assumption that participants in a conversation are cooperative with each other. This principle consists of four maxims: Quantity—the participant's contribution should be informative, Quality—the participant's contribution should be true, Relation—the participant's contribution should be relevant, and Manner—the participant's contribution should be clear. Conversational



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

implicature arises in the listener's mind when the speaker violates one of these four maxims. The term for the intentional violation is flouting. (Parker & Riley, 2014). This kind of implicit communication allows the speaker to leave the inference to the listener without explicit communication, which carries the risk of the speaker manipulating the listener, although implicit communication can also aim to make the conversation more polite (Moeschler, 2021). The implicatures in the live-action series are present in its subtitles.

A subtitle is a written text displayed at the bottom of the screen which conveys what the characters are saying or doing. Based on the language involved, there are two types of subtitles: intralingual and interlingual subtitles. An intralingual subtitle is a subtitle within the same language involving a change in mode from oral to written, while an interlingual subtitle is a subtitle that displays written text which contains translations of dialogue between speakers and verbal or audio information (Díaz Cintas & Remael, 2020). When watching live-action series, Indonesians are most likely to use Indonesian subtitles. This is because Indonesia has a low English Proficiency Index (EPI) score (473) and is in 79th position among 113 countries (EF, 2023). Thus, they tend to rely on Indonesian subtitles to understand the conversations between characters and the overall storyline. For example, the following is a scene that contains implicature:

*Table 1 Example 1 of Conversational Implicature*

Speakers	Dialogue	Context	Maxim Flouted
Luffy:	Do you have any food here? <i>Kau punya makanan?</i>	Luffy was hungry and needed food.	Relation, irrelevant to the topic
Koby:	What? <i>Apa?</i>	Koby indirectly told Luffy that he had no food since he had not eaten yet.	being discussed
Luffy:	I'm starving. <i>Aku kelaparan.</i>		
Koby:	<b>Alvida doesn't let me eat until after she finishes her meal.</b> <i>Aku baru boleh makan setelah Alvida makan.</i>		



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

At first, Koby was surprised by what he heard because, according to him, asking for food when Luffy had just sneaked onto the ship of Alvida, the pirate captain ruling the local sea, didn't make any sense. According to him, Luffy should hide or escape from the ship. Koby's response indirectly reveals that Luffy seems to not be cooperative with Koby in interpreting the accident that is currently happening. Therefore, Koby confirmed this by asking Luffy. After Luffy revealed that he was hungry, Koby indirectly revealed that he had not eaten and had no food to share with Luffy because Alvida did not allow him to eat until Alvida had finished eating. Koby's response is an example of implicature.

Koby is considered to have flouted the Maxim of Relation because, if Koby were cooperative, he should have directly answered whether he had food, at least with a "yes" or "no". Instead, Koby talked about his current situation of not having eaten, even though he was implying that he did not have food. Furthermore, Koby's utterance appears to be translated into Indonesian (target language) into an implicature with the same meaning, although the way it is delivered is paraphrased.

In another example, a man named Mr.7 came to Zoro, a famous pirate hunter, to invite him to join the organization that Mr.7 joined, but Zoro rejected him. This is the continuation of the dialogue:

*Table 2 Example 2 of Conversational Implicature*

Characters	Dialogue	Context	Maxim Flouted
Mr.7:	To turn down Baroque Works is to forfeit your life <i>Menolak Baroque Works berarti mencari mati</i>	Zoro rejected Mr.7's proposal to join the criminal organization	Quality, Zoro had no evidence whether Mr.7 was able to defeat him or not.
Zoro:	<b>If they were that serious, they should've sent someone better than Number 7</b>	Baroque Works.	

---

*Kalau mereka serius,  
seharusnya mengutus yang  
lebih tinggi dari Nomor 7*

---

In this scene, Mr.7 threatened Zoro if he refused to join the Baroque Works organization, a criminal syndicate headed by Crocodile. Zoro answered the threat with the implication that he was not that weak and not that easy to defeat if Mr.7 was going to kill him. Apart from that, Zoro also indirectly mocked Mr.7, and he was incomparable to him. Zoro's rejection is an example of implicature. This implicature flouts the maxim of Quality because Zoro actually had no evidence of whether Mr.7 was able to defeat him or not, but Zoro subjectively and indirectly stated that he is stronger than Mr.7's position.

Considering that there is a significant amount of implicatures in the series where the true meaning is not explicitly stated, it is necessary to study the conversational implicature to determine which conversational maxim is flouted, how they are translated, whether the Indonesian subtitles convey the same implicatures as the source language (i.e., English) or at least explain the exact meaning of the implicature being discussed, and what strategies that are used to translate them.

Research on conversational implicature, specifically regarding maxim violations, has been conducted across various media. Andy and Ambalegin (2019) found that all four conversational maxims have been violated in a movie. Furthermore, Vika (2013) and Toda and Ghazali (2017) discovered that maxims can be violated with other maxims simultaneously. In addition to maxim violations, Nugraha (2016) and Suastini and Putra (2022) also analyzed the techniques and strategies used in translating these maxim violations. Additionally, Yuliasri (2015) analyzed types of maxim violations and the shifts in maxim violations in comic translations. However, Yuliasri's (2015) study focused primarily on shifts in maxim violations and did not elaborate on the findings of translations that do not violate maxims, even though the source text



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

does, and did not detail the techniques used to translate these violations. Therefore, this thesis aims to address this gap by analyzing the types of maxims flouted, translation strategies, and the translation of the maxims flouted, whether the implicatures are translated as the same implicatures or become explicit, thus no longer flouting the maxims.

## 1.2 Research Questions

Based on the previous background, the formulated research questions are as follows:

1. Which conversational maxims are flouted in *One Piece (Live-Action Series 2023)*?
2. What translation strategies are used by the translator in *One Piece (Live-Action Series 2023)*?
3. Is the conversational implicature translated as the same implicature, or does it become explicit?

## 1.3 Objectives of the Study

The following are the objectives of this research:

1. To determine the type of maxims flouted in conversational implicature in *One Piece (Live-Action Series 2023)*.
2. To find out the translation strategies used by the translator in *One Piece (Live-Action Series 2023)*.
3. To find out how the conversational implicatures are translated and how the translation strategies affect the translation.

## 1.4 Limitations of the Study

This study examines Grice's conversational maxims flouted within conversational implicatures and the types of translation strategies based on Gottlieb's (1992) subtitling strategy theory. The data used in this research are the English and Indonesian subtitles of the first season of *One Piece (Live-Action Series 2023)*, which contains eight episodes and is available on Netflix.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.5 Significances of the Study

### 1.5.1 Theoretical Significances

1. This research can enrich the understanding of implicatures in conversational contexts and how implied meanings are conveyed in communication across different languages.
2. This research can also enhance the understanding of various translation strategies used to handle implicatures based on cultural and linguistic contexts.

### 1.5.2 Practical Significances

1. This research can be used as a reference to help translators understand how implied meanings (implicatures) work, enabling them to produce more accurate translations.
2. In film subtitling, understanding implicatures and translation strategies allows translators to reduce cross-cultural misunderstandings and produce subtitles that are more natural and easily understood by the audience
3. This research also adds to the literature in the fields of pragmatics and translation studies, serving as a reference for future research.

## CHAPTER V

### CONCLUSION

This chapter presents the conclusions and suggestions of this research, which are drawn based on the findings and discussion presented in Chapter IV.

#### 5.1 Conclusions

This study aims to analyze the flouting of the conversational maxims and their translation strategies in the English and Indonesian subtitles of *One Piece (Live-Action Series 2023)*. In addition, the flouting of the maxims that occur in the English subtitles are compared with the Indonesian subtitles and are connected with the use of translation strategies. Based on the findings and discussion as presented in Chapter IV, it can be concluded that:

1. From 79 data of conversational implicature found in the subtitles of *One Piece (Live-Action 2023)*, the maxims of Quality, Quantity, Relation, and Manner are flouted. The most frequently flouted one is the Quality maxim with a total of 26 data (32.9%), followed by the Relation maxim with 25 data (31.6%) and the Manner maxim with 13 data (16.5%). The least flouted maxim is the Quantity with a total of 8 data (10.1%).
2. There are 7 out of 79 implicatures flouting two maxims simultaneously. There are 3 implicatures (3.8%) flouting the Quality + Quantity maxims, 2 implicatures (2.5%) flouting the Relation + Manner maxims, 1 implicature (1.3%) flouting the Quality + Relation maxims, and 1 implicature (1.3%) flouting the Quantity + Relation maxims.
3. From 79 data, there are conversational implicatures that are not translated into the same implicature, instead they are translated explicitly or have experienced explicitation. A total of 69 data (87.3%) are translated into the same implicature in Indonesian while 10 data (12.7%) are translated explicitly. The explicitation occurs as an effort to make the target text easier to understand than the source text, since subtitles only appear for a relatively short time.



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. From the 10 data translated explicitly, the maxim of Manner is the most frequently flouted with 6 data (7.6%), followed by the two maxims simultaneously flouted (Relation + Manner) with 2 data (2.5%), and the Relation and Quantity maxims with 1 data (1.3%) each. Moreover, from those 10 data, 9 data were translated using the Paraphrase strategy. This is because it is likely used with the aim of clarifying the conversation and the intent between characters. This makes the direction of the dialogue clearer, i.e., not ambiguous, vague, etc., and coherent, which allows the audience to grasp the characters' intentions despite the fast-paced speech quickly.
5. From 79 data, the most frequently used translation strategy is Paraphrase with 29 data (36.7%), followed by Condensation with 26 data (32.9%), and Transfer with 14 data (17.7%). Additionally, Decimation, Dislocation, and Expansion were used several times with each 3 data (3.8%). The least frequently used strategy is Deletion with 1 data (1.3%).
6. The overall use of translation strategies is highly dependent on each implicature that occurs. This is because, in the process of subtitle translation, various factors influence how an implicature is translated, such as the content of the utterance, the intended meaning, and other technical matters in subtitling.

## 5.2 Suggestions

1. Subtitle translators need to pay more attention to the implicatures in the dialogues in order that the implicit meaning in the conversation can be well conveyed in the target text. Translators are advised to pay attention to translation techniques to ensure they are in accordance with the context and culture of the target.
2. This research is an initial exploratory study of implicatures correlated with translation. Further research is possible with different variables, such as studies on translation quality, speech act studies, gender studies, or studies on sarcasm and humor, which appear to occur alongside implicatures.

## REFERENCES

- Abualadas, O. A. (2019). Systematic Shifts in Implicatures in Two Arabic Translations of Ernest Hemingway's A Farewell to Arms. *International Journal of Comparative Literature & Translation Studies*, 65-73.
- Andy, & Ambalegin. (2019). Maxims Violation on "Night at the Museum" Movie. *Basis: Jurnal Bahasa dan Sastra Inggris*, 2015-223.
- Bąk, K., & Gwózdź, G. (2016). Analysis of Henrik Gottlieb's Translation Strategies Adopted by the Internet Group Hatak in the Translation of the First Episode of "House of Cards". *Prace Naukowe Akademii im. Jana Długosza w Częstochowie. Studia Neofilologiczne*, 107-119.
- Cruse, A. (2011). *Meaning in Language: An Introduction to Semantics and Pragmatics*. Oxford: Oxford University Press.
- Cummins, C. (2019). *Pragmatics*. Great Britain: Edinburg University Press Ltd.
- Díaz Cintas, J., & Remael, A. (2020). *Subtitling: Concepts and Practices*. London: Imprint Routledge.
- EF. (2023). *Daftar Peringkat Terbesar Berdasarkan Kemampuan Bahasa Inggris di Negara dan Wilayah Terbesar Dunia*. Retrieved from EF: <https://www.ef.co.id/epi/>
- Evens, T., Henderickx, A., & Conradie, P. (2023). Technological Affordances of Video Streaming Platforms: Why People Prefer Video Streaming Platforms over Television. *European Journal of Communication*, 1-19.
- Fawcett, P. (2003). *Translation and Language: Linguistic Theories Explained*. Cornwall: St. Jerome Publishing.
- Gottlieb, H. (1992). *Subtitling. A New University Discipline*. In Dollerup & Loddegaard (eds). *Teaching Translation and Interpreting: Training, talent and experience*. Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Guest, G., Namey, E. E., & Mitchell, M. L. (2013). *Collecting Qualitative Data: A Field Manual for Applied Research*. United States of America: Sage Publications, Inc.
- Hariyanto, S. (2005). Subtitling: Di Antara Keterbatasan Bahasa-Budaya dan Media (Sekilas Tinjauan). *International Conference on Translation* (pp. 99-105). Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Hartono, R. (2017). *Pengantar Ilmu Menerjemah (Teori dan Praktek Penerjemahan)*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

## Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Hatim, B., & Munday, J. (2019). *Translation: An Advanced Resource Book for Students*. London: Routledge.
- Holcomb, T. K. (2013). *Introduction to American Deaf Culture*. United Kingdom: OUP USA.
- Independent. (2023, September 7). *One Piece breaks Netflix record set by Wednesday and Stranger Things*. Retrieved from Independent: <https://www.independent.co.uk/arts-entertainment/tv/news/one-piece-netflix-live-action-record-b2406876.html>
- Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C. (2017). Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review. *Research in nursing & health*, 23-42.
- Kirkpatrick, S. (2023). *Introduction to Media Distribution: Film, Television, and New Media*. United Kingdom: Taylor & Francis.
- Klaudy, K., & Karoly, K. (2005). Implication in Translation: Empirical Evidence for Operational Asymmetry in Translation. *Across Languages and Cultures*, 13-28.
- Leigh, I. (2009). *A Lens on Deaf Identities*. United Kingdom: Oxford University Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A Methods Sourcebook. Third Edition*. London: SAGE Publications, Inc.
- Moeschler, J. (2021). *Why Language? What Pragmatics Tells Us About Language And Communication*. Germany: De Gruyter.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta: Translators' Journal*, 498-512.
- Munday, J. (2016). *Introducing Translation Studies: Theories and Applications (Fourth Edition)*. New York: Routledge.
- Nugraha, S. K. (2016). Kajian Terjemahan Kalimat yang Merepresentasikan Tuturan Pelanggaran Maksim pada Subtitle Film “The Queen” (Kajian Terjemahan dengan Pendekatan Pragmatik). *Seminar Nasional PRASASTI “Kajian Pragmatik dalam Berbagai Bidang”* (pp. 356-361). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Olohan, M., & Baker, M. (2000). Reporting That in Translated English. Evidence for Subconscious Processes of Explication? *Cross Languages and Cultures*, 141-158.
- Parker, F., & Riley, K. (2014). *Linguistics for Non-linguists: A Primer With Exercises*. Singapore: Pearson Education South Asia Pte Ltd.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Petrovic, J., & Mitchell, R. M. (2018). *Indigenous Philosophies of Education Around the World*. United Kingdom: Taylor & Francis.
- Pramatana, A. A. (2021). An Analysis of Subtitling Strategies of Indonesian Subtitles. *Jurnal Linguistik Terap*, 7-17.
- Pym, A. (2005). Explaining Explicitation . In K. Karoly, & Á. Fóris, *New Trends in Translation Studies. In Honour of Kinga Klaudy* (pp. 29-34). Budapest: Akadémiai Kiadó.
- Sanatifar, S., & Kenevisi, M. S. (2017). The idea of faithfulness and reformulation of the Gricean maxims for the needs of translation. *International Journal of Interpretation and Translation*, 66-84.
- Sepehri, Z., & Eslamieh, R. (2021). The Effect of Implication & Explicitation Strategies on the Acceptance of Two Different Farsi Translations of George Orwell's Animal Farm. *International Journal of Linguistics*, 21-35.
- Statista. (2023, December 14). *Most used streaming platforms among users in Indonesia as of February 2022*. Retrieved from Statista: <https://www.statista.com/statistics/1343004/indonesia-popular-streaming-platforms/>
- Statista. (2024, March). *Video Streaming (SVoD) - Indonesia*. Retrieved from Statista: <https://www.statista.com/outlook/dmo/digital-media/video-on-demand/video-streaming-svod/indonesia#revenue>
- Suastini, N. W., & Putra, I. G. (2022). Flouting of Grice's Maxims in the Humorous Utterances in Warkop DKI Movie. *Proceedings: Linguistics, Literature, Culture, and Arts International Seminar (LITERATES)* (pp. 336-341). Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Toda, M. A., & Ghozali, I. (2017). Violations of Maxims Analysis of Cooperative Principle in Maleficent Movie. *Journal of English Language and Language Teaching*.
- Vika, R. (2013). Meaning and Pragmatism: the Violations of Maxims in Truth Analysis in the TV Series Lie to Me (2010). *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 181-194.
- Yuliasri, I. (2015). Kajian Pelanggaran Maxim Kerja Sama Pada Terjemahan Tuturan Humor Dalam Komik Donal Bebek. *Seminar Nasional PRASASTI II "Kajian Pragmatik dalam Berbagai Bidang"* (p. 11016). Surakarta: Universitas Sebelas Maret.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Zárate, S. (2021). *Captioning and Subtitling for d/Deaf and Hard of Hearing Audiences*. London: UCL Press.

Zebua, E., Rukmini, D., & Saleh, M. (2017). The Violation and Flouting of Cooperative Principles in the Ellen Degeneres Talk Show. *LANGUAGE CIRCLE: Journal of Language and Literature*, 103-113.

Zufferey, S., Moeschler, J., & Reboul, A. (2019). *Implicatures*. Singapore: Cambridge University Press.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CURRICULUM VITAE

Roselin Ahmadi

[roselinahmadi@gmail.com](mailto:roselinahmadi@gmail.com)

[www.linkedin.com/in/roselin-ahmadi](http://www.linkedin.com/in/roselin-ahmadi)

Roselin Ahmadi is a fresh graduate from the English for Business and Professional Communication program at Politeknik Negeri Jakarta earned the Bachelor of Applied Linguistics degree (S.Tr.Li) focusing on translation. She received several awards as one of the students with the highest GPA in her department during the early years of her studies. She also won several internal essay competitions within the scope of the Polytechnic and her program. Together with her team, she secured P2MD funding aimed at providing cognitive education for children and empowering small businesses (UMKM) in a village in Dramaga, Bogor, where she served as the Head of Curriculum for the program. Currently, she works as a translator specializing in legal and business texts, and she has a keen interest in Japanese and Mandarin languages and literature. When she's not translating, you can find her passionately debating about word choices and meanings with ChatGPT.

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**



## APPENDICES

No. Data	Characters	SL	TL	Contexts	Types of Cooperative Principle's Maxims					Translation Strategies
					Quality (QL)	Quantity (QN)	Relation (R)	Manner (M)	Other	
01/1/R-EXP	Vice-Admiral:	Do you have any last words?	Ada pesan terakhir?	A Vice Admiral of the Navy allowed Gold Roger, the king of pirates, to say his last words before being executed.						
	<b>Gold Roger:</b>	<b>Yeah. Would you take these off? Starting to itch.</b>	<b>Ya. Bisa lepas ini? Tanganku mulai gatal.</b>				✓			Expansion
02/1/R-PAR	Luffy:	Do you have any food here?	Kau punya makanan?	Luffy had just sneaked into Alvida's pirate ship and met Koby. He asked Koby if he had any food.						
	Koby:	What?	Apa?							
	Luffy:	I'm starving.	Aku kelaparan.							
	<b>Koby:</b>	<b>Alvida doesn't let me eat until after she finishes her meal.</b>	<b>Aku baru boleh makan setelah Alvida makan.</b>				✓			Paraphrase
03/1/R-PAR	Luffy:	Who's Alvida?	Siapa itu?	Luffy asked who Alvida was to be able to boss Koby around.						
	<b>Koby:</b>	<b>This is her ship. <u>She's captain of the Alvida Pirates.</u></b>	<b>Pemilik kapal. <u>Dia kapten kelompok Bajak Laut Alvida.</u></b>				✓			Paraphrase
04/1/QL-EXP	Captain:	Easy with this, Roux. It's worth more than the rest of the loot put together.	Hati-hati dengan ini, Roux. Nilainya lebih dari semua jarahan yang disatukan.	The captain ordered one of his crew, Roux, to be careful while loading the cargo onto the ship.						
	Roux:	Aye, captain.	Aye, Kapten!							
	<b>Captain:</b>	<b>Pretend it's a leg of lamb. You wouldn't drop that.</b>	<b>Anggap ini daging panggang. Kau pasti hati-hati.</b>		✓					Expansion

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



05/1/QL-CON	Alvida:	You must be new around here, boy, because who is the most powerful pirate on the seas?	Kau pasti bajak laut baru, ya? Siapa bajak laut terkuat di lautan?	Luffy said he would become the king of pirates, but Alvida mocked him because she considered herself the strongest pirate. Alvida indirectly threatened Koby to say that Alvida was the strongest pirate.	✓					Condensation
	Kru Alvida:	Captain Alvida!	Kapten Alvida!							
	Alvida:	<b>I'm sorry, I didn't hear you, Koby. Who's the most powerful pirate on the seas?</b>	<b>Aku tak dengar jawabanmu, Koby. Siapa bajak laut terkuat di lautan?</b>							
06/1/QL-TRF	Alvida:	He's mine, and he'll always be mine.	Dia milikku, dan selamanya milikku.	Alvida said that Koby belonged to her and that Koby could not be free. Luffy refuted her.	✓					Transfer
	Luffy:	That's not what he told me. He said that you were mean. And cruel. <b>And that you're as dumb as a sea cow.</b>	Koby tak bilang begitu. Katanya kau jahat. Dan kejam. <b>Dan kau sebodoh sapi laut.</b>							
07/1/R-CON	Zoro:	This one is for someone I knew a long time ago.	Yang ini untuk teman lamaku.	Zoro was lighting candles in a place with many bamboo trees when a strange man, Mr. 7, appeared before him.						
	Mr.7:	And the other?	Lilin satunya?							
	Zoro:	<b>You've been following me for three days. What do you want?</b>	<b>Sudah tiga hari kau membuntutiku. Apa maumu?</b>							
08/1/M-CON	Mr.7:	Membership would make you even more invincible, more feared.	Jika bergabung, kau makin tak terkalahkan dan ditakuti.	A man named Mr. 7 approached Zoro and offered him to join the Baroque Works criminal syndicate.						Condensation
	Zoro:	<b>Does it come with a free face tattoo? My favorite is Number 1.</b>	<b>Dapat tato wajah gratis juga? Aku paling suka nomor satu.</b>							
09/1/QL-CON	Mr.7:	To turn down Baroque Works is to forfeit your life.	Menolak Baroque Works berarti mencari mati.	Zoro refused Mr. 7's invitation, and then Mr. 7 threatened to						

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	<b>Zoro:</b>	<b>If they were that serious, they should've sent someone better than Number 7.</b>	<b>Kalau mereka serius, seharusnya mengutus yang lebih tinggi dari Nomor 7.</b>	kill him if he did not join Baroque Works.	✓						Condensation
10/1/QL-TRF	Luffy:	Look, I've been practicing what my face is gonna look like on my wanted poster.	Lihat, aku sudah latihan ekspresi untuk fotoku di poster buron.	When he was a child, Luffy asked Shanks to join his crew, but Shanks refused him.							
	<b>Shanks:</b>	I've no doubt your mug will be on a wanted poster one day. But you're not ready. <b>My ship already has an anchor.</b>	Suatu hari nanti wajahmu pasti masuk poster buron. Tapi kau belum siap. <b>Kapalku sudah punya jangkar.</b>		✓						Transfer
11/1/QN-CON	Shanks:	We've drunk the place dry, but... perhaps this will make up for it.	Menghabiskan minuman di sini. Semoga bisa menghibur.	Shanks had bought all the alcohol, leaving only one bottle, which he gave to the bandits who wanted to drink.							
	Bandit:	What can we do with one bottle?	Untuk apa satu botol?								
	<b>Shanks:</b>	<b>Generally, you drink it.</b>	<b>Diminum.</b>		✓						Condensation
12/1/QL-PAR	Shanks:	Now there's glass everywhere. Makino, got a mop?	Belingnya berhamburan. Makino, ada pel?	The bandits broke the bottle of alcohol that Shanks gave them, then Shanks cleaned up the bar floor. While he was cleaning, the bandit knocked over the glasses and other utensils.							
	<b>Bandit:</b>	<b>Since you like cleaning so much.</b>	<b>Sekalian karena kau suka bersih-bersih.</b>		✓						Paraphrase
13/1/R-PAR	Luffy:	If that's what you want, I think you should do it. I'll help you out.	Kalau itu maumu, sebaiknya kau wujudkan. Akan kubantu	Koby asked why Luffy wanted to help him achieve his dreams when they had just met.							
	Koby:	You don't even know me.	Kau tak kenal aku.								
	<b>Luffy:</b>	<b>We shared a meal, Koby.</b>	<b>Kita pernah makan bersama, Koby.</b>		✓						Paraphrase

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



14/1/QL-CON	Koby:	You can't just waltz into a Marine base and ask for a map to the Grand Line!	Mana bisa semudah itu masuk ke sana dan minta peta Grand Line!	Luffy planned to find a map in the naval base without any plan. Koby was pessimistic about his plan.							
	Luffy:	Don't worry. I'm stealthy.	Tenang saja. Aku pandai menyelinap.								
	<b>Koby:</b>	<b>Yeah. Super stealthy.</b>	<b>Ya. Sangat pandai.</b>			✓					Condensation
15/1/M-PAR	Nami:	You like rum?	Kau suka rum?	In a restaurant, Nami rejected a marine who tried to talk to her because he was too tall. After seeing another marine, Nami approached him and started talking to him.							
	Marine:	Yeah, sure. As much as the next guy.	Ya. Sama seperti pria lain.								
	<b>Nami:</b>	<b>I'm not asking the next guy.</b>	<b>Tapi kaulah yang kutanya.</b>					✓			Paraphrase
16/1/R-TRF	Zoro:	Now you eat one. And apologize to the girl.	Kau juga makan. Dan minta maaf padanya.	A girl brought Zoro some food to taste, but she dropped it because she accidentally bumped into Helmeppo. Helmeppo got angry and stomped on the fallen food. Zoro did not accept his behavior.							
	<b>Helmeppo:</b>	<b>Do you know who I am?</b>	<b>Kau tahu siapa aku?</b>				✓				Transfer
17/1/QL.QN-PAR	<b>Zoro:</b>	<b>A shithead Marine with a bad haircut.</b>	<b>Marinir berengsek berambut konyol.</b>						QL-QN	Paraphrase	
18/1/R-PAR	Koby:	Maybe Alvida was right. I don't know anything about the world.	Mungkin Alvida benar. Aku masih naif soal dunia.	Luffy and Koby were discussing the previous fight. Koby still couldn't believe that there were good and bad navy and pirates.							
	<b>Luffy:</b>	<b>But you were her prisoner.</b>	<b>Dulu kau ditawan olehnya.</b>				✓				Paraphrase
19/1/R-EXP	Luffy:	Oh, hey. You're the guy from the bar.	Hei. Kau yang di bar kemarin.	Luffy was sneaking into the marine base and ended up in a yard, where he met Zoro for the first time.							
	Zoro:	Get lost.	Enyah kau.								
	<b>Luffy:</b>	<b>I am lost.</b>	<b>Tapi aku tersesat.</b>				✓				Expansion

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



20/1/R-CON	Zoro:	What makes you think I'd wanna play pirates with you?	Kenapa kau pikir aku mau jadi krumu?						
	Luffy:	You're a great fighter. I'd say that together, we'd make a pretty good team.	Kau petarung hebat. Kita berdua akan jadi tim yang hebat.	Luffy, who had just met Zoro for the first time, invited him to join his crew.					
	Zoro:	<b>I kill your kind for a living. Pirate... hunter.</b>	<b>Pekerjaanku membunuh bajak laut. Pemburu bajak laut.</b>			✓			Condensation
21/1/QL-CON	Luffy:	Do you think they know we're here?	Apa kita ketahuan?	Luffy and Nami were trying to open the code of the safe containing the map to the Grand Line in the captain's office. Shortly after, the alarm went off.					
	Nami:	<b>No, I think they're after the other thief and idiot pirate trying to steal a map.</b>	<b>Tidak, pasti ada bajak laut dan pencuri lain yang mau mencuri peta.</b>		✓				Condensation
22/1/QL.R-PAR	Nami:	Aren't you that drunk from the bar?	Kau yang mabuk di bar waktu itu?	While Nami and Luffy were fighting the navy, Zoro came to help. Nami confirmed by asking Zoro if he was the one she saw in the bar.					
	Zoro:	<b>Glad I made an impression.</b>	<b>Ternyata aku berkesan.</b>					QL-R	Paraphrase
23/2/R-TRF	Luffy:	All I know is that the Gum Gum Fruit is worth more than all of Shanks's treasure, and I ate it, so that makes me worth more.	Setahuku Buah Gomu Gomu lebih berharga dari seluruh harta Shanks. Buahnya kumakan, berarti aku lebih berharga.	Luffy broke a chair in Makino's bar while practicing his new strength. Makino asked what Luffy knew about Devil Fruits.					
	Makino:	You ever heard, "There's no such thing as a free lunch?"	Tahu ungkapan, "Tak ada makanan gratis?"						
	Luffy:	<b>Is it lunchtime?</b>	<b>Sudah waktunya makan?</b>			✓			Transfer
24/2/M-PAR	Nami:	Can you not do... that?	Bisa berhenti bertingkah?						

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





	<b>Luffy:</b>	<b>We don't need to fight. I can talk to them. Pirate to pirate.</b>	<b>Kita tak perlu bertarung. Bisa dibicarakan, sebagai sesama bajak laut.</b>			✓			Condensation
29/2/M-PAR	<b>Buggy:</b>	My freaks put quite a bit of rehearsal time into this little abduction. And if I can't reward them with that map... <b>I suppose I'll have to offer them a pound of flesh instead.</b>	Anak buahku mencurahkan waktu untuk menyiapkan penculikan ini. Dan jika peta itu tak jatuh ke tangan mereka... <b>Mungkin daging kalian saja yang kuhadiahkan.</b>	<b>Buggy threatened Luffy and his crew to hand over the map they stole from the navy.</b>			✓		Paraphrase
30/2/QN-PAR	<b>Nami:</b>	What did you do to their town? You destroyed everything!	Kau apakan kota mereka? Kau hancurkan semuanya!	Nami escaped alone from Buggy's headquarters and then saw the entire town destroyed by Buggy. Buggy had all the townspeople handcuffed in his headquarters to be spectators for his circus.					
	<b>Buggy:</b>	<b>Not everything. I let 'em keep their hands.</b>	<b>Tidak semua. Tangan mereka masih utuh.</b>		✓				Paraphrase
31/2/R-DEC	<b>Nami:</b>	When I ran out of the tent, I... saw a town or... what was left of one after Buggy destroyed it.	Saat keluar tenda, aku melihat kota. Sudah jadi puing setelah dihancurkan Buggy.	Nami and Zoro were held hostage by Buggy, with Nami locked in a cage and Zoro tied to a board. Nami told what she saw when she escaped alone from Buggy's headquarters.					
	<b>Zoro:</b>	<b>You mean, when you tried to leave us for dead?</b>	<b>Saat kau kabur sendirian?</b>			✓			Decimation
32/2/M-CON	<b>Zoro:</b>	I know your type. If there's nothing to gain, you're out.	Aku paham. Kau orang yang oportunist.	Nami and Zoro, who were held hostage by Buggy, argued with each other.					
	<b>Nami:</b>	<b>Says the wandering bounty hunter, trading lives for a handful of Berry.</b>	<b>Kau sendiri pemburu buron, menukar nyawa demi receh.</b>				✓		Condensation
33/2/QL-DIS	<b>Nami:</b>	I think I can get us out of here.	Kurasa kita bisa kabur.						

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	<b>Zoro:</b>	<b>You mean get yourself out of here.</b>	<b>Maksudmu kau sendiri?</b>	Nami and Zoro, who were held hostage, were trying to escape from their confinement.	✓						Dislocation
34/2/R-TRF	Buggy:	Where is my... map?	Di mana keberadaan peta... milikku?	Buggy was torturing Luffy by stretching his arms and legs to make Luffy reveal where he hid the map.							
	<b>Luffy:</b>	<b>Truthfully? I'm... I'm kind of hungry. Don't circuses have cotton candy?</b>	<b>Sebenarnya... Aku agak lapar. Di sirkus ada permen kapas, 'kan?</b>		✓						Transfer
35/2/QL.QN-CON	Kabaji:	Remember me?	Ingat aku?	Zoro, who was held hostage, was approached by Kabaji, one of Buggy's crew members.							
	<b>Zoro:</b>	<b>No. Must be some other homicidal, unicycle-riding clown.</b>	<b>Tidak. Pasti cuma badut sadis yang bersepeda roda satu.</b>						QL-QN		Condensation
36/2/R-TRF	Kabaji:	I've been thinking about you for years. About how you killed my brother.	Bertahun-tahun aku mendendam. Karena kau membunuh saudaraku.	Kabaji, one of Buggy's crew members, held a grudge against Zoro for hunting him down and killing his brother.							
	<b>Zoro:</b>	<b>I killed a lot of pirates.</b>	<b>Aku membunuh banyak bajak laut.</b>		✓						Transfer
37/2/QL-CON	Luffy:	Shanks?	Shanks?	The bandit who had caused trouble before returned to the bar and almost attacked Luffy out of anger at Luffy's words. Shanks, the pirate captain, appeared to help Luffy.							
	<b>Bandit:</b>	<b>Look, boys, the janitor is back.</b> Just as I was about to make a mess.	<b>Lihat, tukang bersih-bersihnya kembali.</b> Kebetulan aku mau mengacau.		✓						Condensation
38/3/R-CON	Nami:	We're taking in water. What did you do?	Kapal bocor. Kau melakukan apa?	Zoro reported to Nami that their ship's toilet was broken because of water leaking, but it							
	Zoro:	I didn't do anything.	Tak ada.								

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





	Nami:	They way you're clanging those swords around, you must've broken something.	Pasti ada yang rusak kena ayunan pedangmu.	turned out they did not have a toilet, and their ship was leaking.							
	Zoro:	<b>Maybe you should've stolen a better boat.</b>	<b>Seharusnya curilah kapal bagus.</b>				✓				Condensation
39/3/M-PAR	Nami:	Ditch this one and get a better one.	Kita cari kapal pengganti.	Luffy, Nami, and Zoro planned to dock at the nearest island to replace their leaking ship.							
	Zoro:	<b>Good. With a working toilet.</b>	<b>Bagus. Yang ada toiletnya.</b>	Nami accused Zoro of causing the leak because it might have been due to Zoro's sword. Zoro accused Nami because the ship she chose was of poor quality.				✓			Paraphrase
40/3/QL-PAR	Luffy:	A ship is not just a ship. It's a part of our crew. We need to find the perfect one. We're gonna get it the right way.	Kapal bukan cuma moda, tapi juga rekan kita. Kita cari yang sempurna, lalu miliki dengan cara jujur.	After finding out their ship was leaking, they landed on the nearest island and planned to replace the ship. Nami planned to steal it, but Luffy disagreed. According to Luffy, it was wrong.							
	Nami:	Okay, pitch that to the salesman. <b>I'm sure that'll win him over.</b>	Coba bilang ke pedagangnya. <b>Pasti dia terharu.</b>		✓						Paraphrase
41/3/M-CON	Nami:	Money really shows you who people truly are. Most people only care about themselves and what's theirs.	Uang memang mengungkap kedok orang. Kebanyakan cuma peduli diri sendiri dan harta mereka.	Nami, Zoro, and Luffy went to Kaya's house to buy a ship because Kaya was the owner of a shipbuilding business on the island. Nami was amazed at the luxurious house.							
	Zoro:	<b>Sounds like someone I know.</b>	<b>Seperti seseorang.</b>					✓			Condensation
	Nami:	Well? What do you think?	Bagaimana? Menurutmu?								

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



42/3/QN.R-TRF	<b>Luffy:</b>	<b>You look like Nami</b>	<b>Kau terlihat seperti Nami.</b>	Luffy and the others were choosing clothes to wear for dinner later. Nami asked Luffy's opinion about the dress she tried on.						QN-R	Transfer
43/3/QL-CON	Zoro:	Hey, does that butler seem familiar to you guys?	Kalian pernah bertemu pelayan tadi, tidak?	While they were choosing clothes, Zoro asked if they had ever seen Kaya's servant because he thought the servant looked familiar.	✓						Condensation
	<b>Nami:</b>	<b>Yeah, I think he was at the last dinner party I attended.</b>	<b>Ya, dia ada di jamuan yang kudatangi.</b>								
44/3/R-PAR	Nami:	How's this?	Ini bagaimana?	Nami, who was picking out clothes for dinner, was trying on the second dress she had chosen.							Paraphrase
	Luffy:	Still Nami.	Seperti Nami.								
	<b>Zoro:</b>	<b>I said I'm wearing black.</b>	<b>Aku duluan yang pilih hitam.</b>								
45/3/QL-CON	Nami:	So you manage all of Kaya's finances?	Jadi, kau pengelola keuangan Kaya?	As dinner was about to start, Nami chatted with Merry, one of Kaya's staff.							Condensation
	Merry:	Oh yes. I've handled her family's accounts, both personal and professional, for years.	Ya. Sudah bertahun-tahun kutangani aset pribadi dan bisnis keluarganya.								
	<b>Nami:</b>	<b>Fascinating. You know, I've always been interested in learning about the intricacies of the shipbuilding business.</b>	<b>Menarik. Aku selalu tertarik mempelajari seluk-beluk bisnis perakitan kapal.</b>								
46/3/R-CON	Usopp:	But, I mean, you don't think she, like, like likes me, do you?	Tapi, maksudku... Dia tak mungkin naksir aku, 'kan?	Usopp often visited Kaya, who was sickly, to entertain her. Usopp wondered if Kaya might like him.							
	Zoro:	You're asking the wrong guy.	Kau salah tanya orang.								
	Usopp:	Okay. But if you were Kaya, would you like me?	Tapi kalau kau Kaya, apa kau akan menyukaiku?								

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	<b>Luffy:</b>	<b>I already like you</b>	<b>Aku menyukaimu.</b>				✓			Condensation
47/4/QL-PAR	<b>Sham:</b>	And don't you dare track in mud all over my floors again.	Jangan kotori lantaiku lagi dengan sepatu kotormu.	Sham admitted that he was not a servant and Buchi was not a cook, so Buchi should not act like a cook. Buchi was ordered by Klahadore to throw Luffy into the well behind the house. Sham warned Buchi not to dirty the floor.	✓					Paraphrase
	<b>Buchi:</b>	<b>Says the maid.</b>	<b>Siap, Pembantu.</b>							
48/4/M-PAR	<b>Usopp:</b>	His gloves! Check his gloves for blades	Sarung tangannya! Ada pisau di situ.	Usopp asked Koby and Helmeppo to capture Klahadore at Kaya's house. Klahadore said that Usopp often lied so much that the local residents could not help him, and he said Usopp had been like this since childhood.					✓	Paraphrase
	<b>Koby:</b>	Do you mind if we have a look? Just to be certain.	Boleh kami periksa? Untuk memastikan.							
	<b>Sanji:</b>	Well... I'm not sure where he gets these ideas. A butler's gloves. Such an imagination. <b>I guess some fruit gets so bruised, it can't help but to be rotten at the core.</b>	Silakan. Entah kenapa dia menuduh yang bukan-bukan. Senjata di sarung tangan. Imajinasinya luar biasa. <b>Ibarat buah yang memar parah sampai membusuk hingga ke intinya.</b>							
49/4/QL.QN-PAR	<b>Koby:</b>	What was that?	Suara apa itu?	Koby, who had interviewed Klahadore, heard a loud noise from inside the house.						QL-QN Paraphrase
	<b>Klahadore:</b>	<b>Old houses. You know, they're just like us. The older they get, the more they creak.</b>	<b>Beginilah rumah tua. Seperti manusia. Makin tua, makin reyot.</b>							
50/4/R-PAR	<b>Koby:</b>	You sure? It sounded like...	Kau yakin? Kedengarannya seperti...						✓	Paraphrase
	<b>Klahadore:</b>	<b>I shall stick to my expertise and leave you to yours.</b>	<b>Sebaiknya kita fokus ke kompetensi masing-masing.</b>							

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



51/4/QL-PAR	Helmeppo:	You know, you're the only person I know who'd actually feel bad about capturing the fugitive you're supposed to capture.	Hanya kau orang yang merasa tidak enak setelah menangkap buron yang ditargetkan.	Koby and Helmeppo were ordered by Garp to capture Luffy. They received news from Usopp that there were pirates at Kaya's house. After interrogating Kaya's servant, the servant handed over an unconscious Luffy.							
	Koby:	I know that Usopp guy might full of it, but that butler gives me the creeps.	Usopp mungkin pembohong, tapi pelayan tadi mencurigakan.								
	Helmeppo:	Sure, take the side of the pirates. <b>I'm sure Garp would love that too.</b>	Baiklah, silakan membela bajak laut. <b>Aku yakin Garp pasti bangga.</b>			✓					Paraphrase
52/4/QL-CON	Koby:	Helmeppo, don't!	Helmeppo, jangan!	Luffy had just regained consciousness when Koby and Helmeppo took him to be detained. Luffy told Koby he had to return to Kaya's house to save Kaya and his crew. Helmeppo disagreed with Luffy and pointed a gun at him.							
	Helmeppo:	Father always said, "Dead pirate weighs the same as a live one."	Ayah bilang, "Berat bajak laut hidup atau mati sama saja."								
	Koby:	Garp gave us strict orders.	Kita sudah diperintah.								
	Helmeppo:	<b>He gave you strict orders.</b>	<b>Kau yang diperintah.</b>			✓					Condensation
53/4/R-DEC	Usopp:	God, this thing needs some oil.	Astaga, ini butuh dilumasi.	Klahadore wanted to kill Kaya. Usopp and Nami helped Kaya escape from Klahadore's pursuit. Usopp and Nami were trying to open the house's cover so they could escape. Klahadore was searching for them.							
	Nami:	No, it just needs a little elbow grease.	Tidak. Tarikan kita yang kurang kuat.								
	Klahadore:	Kaya. Oh, Miss Kaya. <b>Sounds like we have a bigger rat problem than I thought. Maybe we need a cat in the house.</b>	Kaya. Nona Kaya. <b>Sepertinya tikusnya bandel juga. Mungkin rumah ini butuh kucing.</b>				✓				Decimation
54/5/M-DIS	Nami:	Well, somebody needs to talk to him. About this and that other thing.	Ada yang harus bicara dengannya. Soal kabut ini dan lainnya.	Luffy and his crew had just escaped from Garp's ship into the foggy sea. Luffy's ship was							

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	Zoro:	What other thing?	"Lainnya"?	damaged because it was hit by Garp's cannon. The crew only then discovered that Garp was Luffy's grandfather.																
	Nami:	<b>Oh, gee, I wonder. The vice-admiral-of-the-Marines-is-my-grandfather thing.</b>	<b>Astaga, tidak sadar? Soal Laksamana Madya Marinir yang ternyata kakeknya.</b>											✓						Dislocation
55/5/QL-CON	Patty:	I didn't see this on tonight's menu.	Itu tak ada di menu.	Sanji was preparing a dish in the kitchen when Patty saw him and scolded him.																
	Sanji:	<b>It's called imagination, Patty. Wouldn't expect you to understand.</b>	<b>Ini hasil imajinasi. Wajar kau tak paham.</b>		✓															Condensation
56/5/R-PAR	Patty:	Wanna take this outside?	Mau ribut di luar?																	
	Sanji:	<b>Are you asking me to dance? 'Cause I kind of had my eye on that blonde at table eight.</b>	<b>Ribut berdansa? Maaf, cewek pirang di meja 8 lebih memikat.</b>	Patty was angry at Sanji's insult and challenged him to settle their argument outside.											✓					Paraphrase
57/5/M-CON	Nami:	What?	Apa?																	
	Zoro:	<b>Nothing. Madam. Forgive my rude behavior, madam. Would madam prefer her water in a crystal glass, or would a golden bowl be more madam's style?</b>	<b>Tak apa. Nona. Maaf lancang, Nona. Nona ingin minumannya di gelas kristal, atau nona lebih suka cawan emas?</b>	After Sanji took their orders, they all stared at Nami because only Nami received special treatment from Sanji.																Condensation
58/5/QN-TRF	Nami:	If I wanted to secure passage to the Conomi Islands, who would I talk to?	Jika aku ingin ke Kepulauan Conomi, lewat siapa?	Nami wanted to go to the Conomi Islands alone without the other crew members knowing. She asked a waiter at the bar. Suddenly, a man responded to her.																
	Pria:	Uh, that'd be me. It'll cost you. Six thousand.	Lewat aku. Ongkosnya lumayan. Enam ribu.																	
	Nami:	<b>I have Berry.</b>	<b>Aku punya uang.</b>												✓					

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





	Garp:	What do you mean, you don't know?	Apa maksudmu?	Mihawk met Garp again to report.						
	Mihawk:	<u>I decided to let him go.</u>	<u>Kubiarkan dia pergi.</u>							
65/6/M-PAR	Zeff:	But why don't I fix you a meal? Absolutely anything you want off of that menu, no charge.	Mau kusiapkan makanan? Apa pun di menu kami, gratis.	Arlong came to Zeff's restaurant looking for Luffy. Zeff lied that he did not know anyone named Luffy. Zeff distracted him by offering him food.						
	Arlong:	Well, I already have a meal. But if you don't bring me the straw-hat boy before I finish, <b>maybe I might just start adding some of these nice folks to the menu.</b>	Aku sudah punya makanan. Tapi jika bocah bertopi jerami itu tak diserahkan, <b> mungkin para tamumu juga akan jadi santapanku.</b>		✓					Paraphrase
66/6/QN-CON	Zeff:	I don't need you to do that.	Tidak perlu kau bereskan.	After the fight with Arlong was over, Zeff returned to the restaurant, which was in shambles. Seeing the state of the restaurant, Sanji immediately started sweeping the floor.						
	Sanji:	<b>We've got a full house tomorrow. Two dinner seatings, plus brunch.</b>	<b>Besok restoran penuh. Dua sesi makan malam dan sarapan siang.</b>		✓					Condensation
67/6/R.M-PAR	Usopp:	You think we brought too much?	Ini tidak kebanyakan?	Before continuing their voyage, they stocked up on food for the ship. Usopp carried heavy barrels onto the ship.						
	Zoro:	<b>You know who you're sailing with?</b>	<b>Kau tahu sendiri kapten kita.</b>						R-M	Paraphrase
68/6/QN-PAR	Sanji:	Why are we bringing the waiter?	Kenapa pelayan itu ikut?	Before continuing the journey, Sanji decided to join Luffy on the voyage.						
	Usopp:	<b>Because we can't boil water.</b>	<b>Karena kita tak bisa masak.</b>		✓					Paraphrase
69/7/QL-TRF	Nami:	Any day now.	Aku menunggu.	Nami was playing cards for money with some fishmen.						
	Fishman:	I'm thinking.	Sedang berpikir.							

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



	<b>Nami:</b>	Oh, what's the matter? <b>Can't count any higher than five?</b>	<b>Kenapa? Tak bisa menghitung lebih dari lima?</b>	Nami had bet five hundred, but her opponent was still thinking.	✓					Transfer	
70/7/QL-CON	<b>Arlong:</b>	Thanks to you, we know every Marine base and pirate stronghold from here to the Goa Kingdom.	Karenamu, kami tahu lokasi seluruh pangkalan Marinir AL dan markas bajak laut dari sini hingga Kerajaan Goa.	Nami, who had just returned to Arlong's base, was greeted directly by Arlong. He praised Nami's accurate mapping skills.							
	<b>Nami:</b>	But none of it's mine.	Tapi bukan hasil pemetaanku.								
	<b>Arlong:</b>	True. But you're still a valued member of this crew, Nami.	Ya. Tetap saja, kau anggota yang berguna, Nami.								
	<b>Nami:</b>	<b>Yeah, we make a great team.</b>	<b>Kita memang tim solid.</b>			✓					Condensation
71/7/QL-DEC	<b>Sanji:</b>	How about you take him for a while?	Mau bawa si badut?	Luffy and his crew were looking for Nami in a village. Since Buggy knew where Arlong was, they brought him along even though he was annoying.							
	<b>Usopp:</b>	<b>Ooh, new guy carries the clown head.</b>	<b>Itu tugas kru baru.</b>		✓					Decimation	
72/7/QL-DEL	<b>Sanji:</b>	There's something else going on here.	Ada yang tidak beres.	After meeting Nami, who was collecting tribute in the village, Nami told them to leave, but Sanji felt something was off.							
	<b>Zoro:</b>	She was very clear she wants us to leave.	Dia jelas ingin kita pergi.								
	<b>Sanji:</b>	<b>You don't know women. They never say what they mean.</b>	<b>Perempuan kadang tak jujur.</b>		✓					Deletion	
73/7/QL-TRF	<b>Sanji:</b>	How about a meal?	Kau mau makan?	To learn more about Nami, Luffy and his crew went to Nojiko's house, Nami's sister. Nojiko did not welcome them, but they kept persuading her.							
	<b>Nojiko:</b>	What?	Apa?								
	<b>Sanji:</b>	An exchange of sorts for your valuable time and information.	Sebagai barter. Atas waktu dan informasi darimu.								
	<b>Nojiko:</b>	You cook?	Kau koki?								
	<b>Zoro:</b>	<b>He's a waiter.</b>	<b>Dia pramusaji.</b>		✓					Transfer	

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





	Usopp:	<u>Best cook in the East Blue.</u>	<u>Koki terbaik di East Blue.</u>							
74/7/R-CON	Garp:	Where is he, Zeff? I know Luffy was here.	Di mana dia, Zeff? Aku tahu Luffy sempat kemari.	Garp came to the Baratie Restaurant looking for Luffy. Zeff offered him dinner.						
	Zeff:	<b>This is a rare vintage from Micqueot. I've been saving it for something special.</b>	<b>Ini anggur pilihan dari Micqueot. Kusimpan untuk momen istimewa.</b>		✓					Condensation
75/7/R-TRF	Koby:	Is this really what we're supposed to be doing?	Apa tindakan kita ini benar?	Helmeppo treated Koby to a drink at the Baratie Restaurant. Koby expressed his doubts about Luffy and his pirate crew.						
	Helmeppo:	What are you talking about?	Maksudmu?							
	Koby:	Maybe the Straw Hat Pirates aren't the villains the Marines are making them out to be.	Mungkin Bajak Laut Topi Jerami tak sejahat kata mereka.							
	Helmeppo:	<b>Thought it'd take a lot more liquor to bring out your mutinous side.</b>	<b>Kukira butuh lebih banyak alkohol agar jiwa pemberontakmu keluar.</b>		✓					Transfer
76/7/QL-TRF	Buggy:	You know you don't stand a chance against him and his army. And you dumb pieces of garbage, you ain't gonna do anything against that stupid...	Kalian akan keok melawannya dan pasukannya. Seenggok sampah macam kalian tak bakal berkutik melawan si bodoh...	Luffy and his crew were preparing to fight Arlong. Buggy was pessimistic and considered too talkative.						
	Sanji:	<b>New guy shuts up the clown head.</b>	<b>Tugas kru baru, membungkam si badut.</b>		✓					Transfer
77/8/QN-CON	Kuroobi:	You're no match for me. My kicks can break a ship's keel.	Kalian bukan tandinganku. Tendanganku bisa merusak lunas kapal.	Sanji was fighting Kuroobi, one of Arlong's crew. Because Kuroobi used strong karate kicks, Sanji fell.						
	Sanji:	<b>That's nothing. You should have seen Zeff's kicks when he found an eggshell in the crème brûlée.</b>	<b>Itu tak seberapa. Harusnya lihat tendangan Zeff saat menemukan kulit telur di crème brûlée.</b>		✓					Condensation

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



78/8/M-PAR	Nojiko:	I'm gonna need these recipes too. You should write a cookbook.	Aku minta resep ini juga. Cobalah menulis buku masak.	After Arlong was defeated and his base was destroyed, Luffy and his crew partied with the local residents to celebrate their freedom and victory. Sanji shared the food he had made with all the residents.						
	Sanji:	Well, you know, a true artist never reveals his secrets, but <b>I could be talked into offering some private lessons.</b>	Seniman sejati tak akan mengungkap rahasianya, tapi <b>bisa dirayu untuk mengajarkan secara pribadi.</b>		✓					Paraphrase
79/8/R-PAR	Garp:	Marines, arrest them.	Pasukan, tangkap mereka.	Luffy and his crew, who were partying, were suddenly approached by Garp and the navy to capture them.						
	Koby:	Sir, the Straw Hats didn't destroy Coco Village. It was Arlong.	Bukan mereka yang merusak Desa Coco, tapi Arlong.							
	Garp:	<b>You have your orders, cadet.</b>	<b>Perintah sudah diberikan.</b>		✓					Paraphrase
Total (Data)					26	8	25	13	7	79
Percentage (%)					32.9	10.1	31.6	16.5	8.9	100

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



### Hak Cipta :

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta